

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) ialah pihak penyelenggara dan penyedia sistem dan sarana penawaran jual beli efek pihak - pihak lain dengan maksud memperdagangkan efek diantaranya. Bursa Efek Indonesia ialah bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Kemudian Bursa hasil dari penggabungan tersebut mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.<sup>1</sup> Bursa Efek Indonesia memakai sistem perniagaan bernama *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995 dengan menggantikan sistem manual yang dipakai sebelumnya dan sejak 2 maret 2009 sistem JATS telah digantikan dengan sistem yang baru , yakni JATS - NextG.

Menurut sejarahnya, pasar modal atau bursa efek telah ada sejak sebelum Indonesia merdeka. Dimulai dari pada masa pemerintah kolonial belanda tahun 1912 di Batavia yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Namun pada masa kolonial belanda, pertumbuhan pasar modal tidak berjalan secara maksimal hingga pada akhirnya mengalami masa vakum. Banyak hal yang menjadi aspek adanya pemberhentian sementara pasar modal salah satunya ialah terjadi perang dunia ke I dan II, kemerdekaan indonesia yang menyebabkan pengalihan pemerintahan kolonial pada pemerintahan Republik Indonesia dan hal - hal lainnya yang berimbas pada pengoperasian pasar modal atau bursa efek tidak berjalan dengan lancar. Pemerintah Republik Indonesia kembali mengaktifkan pasar modal pada tahun 1977 dan setelah sekian tahun pasar modal mulai mengalami pertumbuhan bersamaan dengan pengaturan oleh pemerintah.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mulai dibangun pada tanggal 12 Mei 2011 ialah indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indeks Saham Syariah

---

<sup>1</sup> Profil Bursa Efek Indonesia di unduh pada tanggal 01 April 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/BursaEfekIndonesia>

Indonesia ialah indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konsistensi ISSI ialah semua saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK yang maknanya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak 2 kali dalam 1 tahun, yakni setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES. Sehubungan dengan hal itu, tiap-tiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham Bursa Efek Indonesia lainnya, yakni rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan mulai Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.<sup>2</sup>

Data yang dipakai dalam pengujian ini ialah data sekunder yang tebagi atas variabel bebas dan variabel terikat. Data itu didapat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur indeks saham syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2020 ada populasi sebanyak 469 perusahaan. Adapun berlandaskan kriteria dalam pengujian ini ada 31 sampel perusahaan yang terpilih diantaranya :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Perusahaan Untuk Sampel Penelitian**  
**(Terdaftar Dalam Perusahaan ISSI Periode 2018 - 2019)**

No.	Kode	Perusahaan	Kenaikan Laba Per Tahun (dalam milyaran)	
			2018	2019
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	1,760,434	2,051,404
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	52,958	83,885
3	INDF	PT Indofod Sukses Makmur Tbk	4,961,851	5,902,729
4	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	2,940	10,539
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	63,261	130,756
6	TSPC	PT Tempo San Pasific Tbk	540,378	595,154
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	2,497,261	2,537,601
8	EKAD	PT Ekadharma International Tbk	74,045	77,402

<sup>2</sup> Website Bursa Efek Indonesia, *Indeks Saham Syaria'ah Indonesia* yang diakses pada tanggal 01 April 2022, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

No.	Kode	Perusahaan	Kenaikan Laba Per Tahun (dalam milyaran)	
			2018	2019
9	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk	16,095	34,638
10	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	212,011	241,547
11	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	84,419	125,178
12	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	8,385	10,257
13	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	597,773	898,698
14	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	173	1,951
15	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	952	1,062
16	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	318,607	428,418
17	TIRA	PT Tira Austenite Tbk	396	1,251
18	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	26,979	27,592
19	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk	5,403	23,680
20	SAME	PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk	58,883	114,385
21	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk	26,296	36,224
22	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	663,849	807,689
23	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	50,467	64,021
24	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	49,423	63,509
25	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk	1,563	1,983
26	IKAI	PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk	71,284	72,717
27	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	970	1,012
28	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	496,364	1,335,420
29	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	7,491	16,583
30	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	74,557	269,107
31	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	123,393	149,990

*Sumber : Data sekunder diolah*

1. Riwayat dan Biografi Singkat PT Mayoran Indah Tbk (Kode Bursa Perusahaan : MYOR)

PT Mayora Indah Tbk atau Mayora Indah (Mayora) dan Mayora Group dibangun pada tanggal 17 Februari 1977. Mereka melakukan ekspansi bisnis dengan nama PT Torabika Eka Semesta yang menjadi satu dari sekian kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia yang. PT Mayora Indah Tbk telah tercatat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 1990.

PT Mayora Indah Tbk bergerak dalam bisnis makanan ringan sektor barang konsumsi primer sebagai usaha utama. kini, mayoritas saham PT Mayora Indah Tbk dipegang oleh PT Unita Branindo sebesar 32,93%.

2. Riwayat dan Biografi Singkat PT Akasha Wira Internasional Tbk (Kode Bursa Perusahaan : ADES)

PT Akasha Wira International Tbk dibangun pada tahun 1985 bernama PT Alfindo Putrasetia. Beberapa kali telah diganti nama perusahaannya kemudian akhirnya berubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2010. Perusahaan ini dibangun berlandaskan UU Nomor 1 Th 1967 dan UU No 11 Th 1970 perihal penanaman modal asing, namun dihapus juga dilakukan penggantian melalui UU Nomor 25 th 1970 juga disetujui oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang tertera dalam Surat Kebijaksanaan No.42/V.PMA.2006 tanggal 10 Maret 2006, akhirnya perusahaan mendapat legalitas dalam prinsip perluasan penanaman modal pada tanggal 26 Oktober 2010 berlandaskan surat kebijaksanaan No. 253/I/IP/II/PMA/2010.

Pada tanggal 14 Juni 1994, perusahaan mencatatkan 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta. Berlandaskan hasil rapat umum pesero luar biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan tambahan modal disetor sebesar 38.000.000 saham bonus. Nilai per saham setara dengan Rp 1.000 (nilai penuh)<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Laporan Tahunan, Mempertinggi Potensi, (PT. Akasha Wira International Tbk, 2016), 16-17

3. Riwayat dan Biografi Singkat PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Kode Bursa Perusahaan : INDF)

Pada tahun 1990, PT Indofood Sukses Makmur dibangun dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, yang menjalankan bisnis sejak awal 1980-an. PT Indofood Sukses Makmur telah mulai beroperasi di divisi makanan ringan lewat perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc.

Saham perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Kemudian perusahaan melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Pada tahun 2007, perusahaan mencatat saham Grup Agribisnis Indofood Agri Resources Ltd, di Singapore Stock Exchange (SGX). Grup Agribisnis memperbesar lahan perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP Londo Sumatra Indonesia Tbk dimana saham mereka tercatat di BEI.

Pada tahun 2010 mencatat saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Lalu di tahun 2011, BEI mencatat saham PT Salim Invomas Pratama Tbk (SIMP), yakni anak perusahaan pada Grup Agribisnis. Pada tahun 2018 Grup CBP mengakuisisi seluruh saham anak perusahaannya di sektor produk minuman dan kuliner serta memperluas distribusi produk di bidang usaha pokok sekali pakai.<sup>4</sup>

4. Riwayat dan Biografi Singkat PT Alfa Energi Invesma Tbk (Kode Bursa Perusahaan : FIRE)

PT Alfa Energi Investama dibangun pada tanggal 16 Februari 2015 dan disahkan sebagai perusahaan swasta pada tanggal 2 Maret 2015 oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU0009455.AH.01.01. Sejalan dengan visi dan misinya, perusahaan juga melakukan ekspansi bisnis di sektor ketenagalistrikan dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE), yakni perusahaan yang menjalankan bisnis pembangkitan tenaga listrik pada 5 Maret 2015. Saat ini, bekerjasama dengan anak perusahaan lain, PT Alfara Delta

---

<sup>4</sup> Laporan Tahunan, Tetap Terdepan Lewat Tantangan, (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, 2019), 9-10

Persada, perusahaan berencana mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batu bara di kemudian hari.

Kegiatan usaha perusahaan secara komersial bermula pada tahun 2016 dan diberikan Izin Usaha Pertambangan (IUP OPJ) No. 69/1/IUP/ PMDN0/2017 pada tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan tahun 2024. Saat ini, lewat anak usaha PT Alfa La Delta Persada, perusahaan secara tidak langsung memiliki tambang batubara dengan IUP 2.089 hektar di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.<sup>5</sup>

5. Riwayat dan Biografi Singkat PT Sariguna Primatirta Tbk (Kode Bursa Perusahaan : CLEO)

Perseroan bernama PT Sari Guna sejak dibangun pertama kali pada tahun 1988. Perseroan bertransformasi nama pada tahun 1989 dan sekarang perusahaan bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan ialah bagian dari kelompok usaha Tanobel Food yang merilis produk makanan dan minuman. Perseroan ialah secara khusus bergerak untuk merilis produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Awal mula pergerakan perseroan dalam ekspansi bisnis ialah pada tahun 2003 lewat pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merek "Anda", yakni air mineral yang diproduksi dari air pegunungan Arjuna di Pandaan Jawa Timur. Lalu Perseroan mendirikan pabrik perdana mereka di Pandaan dan merilis produk AMDK dengan merek "Cleo". Fokus utama pemasaran produk mereka ialah di daerah Jawa Timur. Dibawah PT Sentralsari Primasentosa, perseroan telah memiliki 27 Pabrik dan 120 Depo Logistik hingga saat ini.<sup>6</sup>

6. Riwayat dan Biografi Singkat PT Tempo San Pasific Tbk (Kode Bursa Perusahaan : TSPC)

PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya ialah bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perniagaan produk farmasi sejak tahun 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk diwujudkan lewat proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama

---

<sup>5</sup> Laporan Tahunan, Merebut Peluang Mempertinggi Agilitas, (PT. Alfa Energi Investama Tbk, 2019), 41

<sup>6</sup> Laporan Tahunan, Cleo Merajut Asa, (PT Sariguna Primatirta Tbk, 2019), 6 - 7

PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memuali aktivitas produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring berjalannya waktu, Perseroan lewat entitas anaknya merilis produk produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.<sup>7</sup>

7. Riwayat dan Biografi Singkat PT Kalbe Farma Tbk (Kode Bursa Perusahaan : KLBF)

Awal berdirinya Kalbe Farma (Kalbe) ialah hanya brupa gerai sederhana yang bertempat di garasi, yakni pada tahun 1966. Seiring berjalannya waktu, gerai tersebut berkembang menjadisatu dari sekian industri farmasi terelit di Indonesia, juga masih selalu mengalami perkembangan sampai ke kancah pasar dunia. Empat divisi usaha tersebut melakukan pengelolaan portofolio produk obat resep juga obat OTC secara komprehensif, alat kesehatan, produk nutrisi, maupun minuman energy beserta adanya penunjang jaringan pendistribusian dengan jangkauan lebihlahatas sejuta outlet pada seluruh nusantara. Ditunjang atas pekerja sejumlah 16.628 karyawan, saat ini Kalbe mempunyai kompetensi pada sektor riset & pengembangan, keuangan, distribusi, branding, maupun pemasaran secara unggul pada kancah nasional.<sup>8</sup>

8. Riayat dan Biografi Singkat PT Ekadharma Intenational Tbk (Kode Bursa Perusahaan : EKAD)

PT Ekadharma International Tbk dibangun pada tahun 1981 yang bernamakan PT Ekadharma Widya Grafika. Di tahun 2006, perusahaan bergantinama menjadi PT Ekadharma International Tbk. Bursa Efek Jakarta telah mencatat saham perseroan menjadi perusahaan public sejak tahun 1990. Sejak tahun 1983, Perseroan telah melebarkan sayapnya dengan terjun ke industri pita perekat dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia. Perseroan kini telah menjadi satu dari sekian pemimpin pasar dibidangnya melalui

---

<sup>7</sup> Laporan Tahunan, Tumbuh & Berkembang (PT Tempo Scan Pacific Tbk, 2019), 6

<sup>8</sup> Laporan Tahunan, Pemanfaatan Teknologi, Revitalisasi Organisasi (PT Kalbe Tbk, 2019), 26 - 28

aktivitas sejumlah inovasi baik pada pemasaran hasil produksi ataupun produksi.<sup>9</sup>

9. Riwayat dan Biografi Singkat PT Megapolitan Developments Tbk (Kode Bursa Perusahaan : EMDE)

Pada tahun 1976, oleh Sujono Barak Rimba dan L Melani Lowas Barak Rimba membangun PT Megapolitan Developments yang saat itu bernama PT Megapolitan Developments Corporation. Perusahaan dibangun berlandaskan Akta Pendirian Perseroan Nomor 24 tanggal 10 Oktober 1976 yang dibuat di hadapan Notaris Soeleman Ardjasmita SH dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman nomor Y.A.5/513/4 tertanggal 5 November 1976.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mencatat saham perseroan sejak tanggal 12 Januari 2011. Kemudian, perusahaan bertransformasi status menjadi perusahaan public, dan bertransformasi nama menjadi PT Megapolitan Developments Tbk. Perseroan mendapat dana senilai Rp 212,5 miliar setelah saham mereka tercatat di BEI. Perihal tersebut ada sesudah Perseroan memberikan penawaran 850 Juta saham mereka maupun sedikitnya 25% atas keseluruhan saham industri pada public.<sup>10</sup>

10. Riwayat dan Biografi Singkat PT Fast Food Indonesia Tbk (Kode Bursa Perusahaan : FAST)

PT Fast Food Indonesia Tbk dibangun oleh Keluarga Gelael pada tahun 1978. Pada tahun 1979, Perseroan membuka gerai pertama mereka pada bulan Oktober di Jalan Melawai di Jakarta pasca mendapatkan akuisisi waralaba. Suksesnya pembukaan gerai pertama berimbas pada pembukaan sejumlah gerai berikutnya di Jakarta dan ekspansi hingga ke sejumlah kota besar lainnya di Indonesia. Perseroan mengoperasikan total 748 gerai di lebih dari 169 kota di Indonesia dan memperkerjakan sekitar 16.989 karyawan

---

<sup>9</sup> Laporan Tahunan, (PT Ekadharma Intenational Tbk, 2019), 2

<sup>10</sup> Laporan Tahunan, Mengembangkan Pemukiman Berkapabilitas Yang Harmonis Dan Seimbang Bagi Kehidupan (PT Megapolitan Developments Tbk, 2019), 26



dengan hasil pendapatan lebih dari Rp 6,71 selama kurun masa yang sama.<sup>11</sup>

11. Riwayat dan Biografi Singkat PT Multipolar Technology Tbk (Kode Bursa Perusahaan : MLPT)

PT Multipolar Technology Tbk (MLPL) dibangun pada tanggal 4 desember 1975 dengan melihat dan memasalahkan peluang tren dalam manufaktur dan perniagaan ecer komputer di era tahun 1980. Walaupun pada awalnya berfokus pada sektor keuangan lewat distribusi mesin Monroe, MLPL melihat adanya peluang yang lebih menguntungkan dalam sistem aplikasi perbankan, sehingga perusahaan kemudian mulai mengalihkan fokus usaha dalam *System Intregation*.

MLPL kemudian memwujud PT Multipolar Technology Tbk ( Perseroan ) untuk beroperasi sebagai penyedia layanan *System Integration*. Pada awalnya Perseroan dibangun dengan nama PT Netstar Indonesia pada tanggal 28 Desember 2001 berlandaskan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 37 yang dibuat di hadapan notaries Myra Yuwono S.H yang berlokasi di Jakarta. Nama perseroan kemudian diganti menjadi PT Multipolar System dan akhirnya di tahun 2007 manjadi PT Multipolar Technology.<sup>12</sup>

12. Riwayat dan Biografi Singkat PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Kode Bursa Perusahaan : PCAR)

Perseroan berkedudukan di Semarang dengan nama PT Prima Cakrawala Abadi ialah suatu perseroan terbatas yang dibangun secara sah dan menjalankan aktivitas usahanya menurut dan berlandaskan peraturan perundang - undangan yang berlaku di Republik Indonesia berlandaskan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Prima Cakrawala Abadi No. 111 tanggal 29 Januari 2014, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H, M.Kn, notaries pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn.

---

<sup>11</sup> Laporan Tahunan, *Innovation & Digital Technology* (PT Fast Food Indonesia Tbk, 2019), 37 - 40

<sup>12</sup> Laporan Tahunan, *Digitalizing The Bussiness Creating Value And Driving Growth* (PT Multipolar Technology Tbk, 2019), 30 - 31

Bursa Efek Indonesia mencatat status perusahaan menjadi perusahaan public dengan kode saham "PCAR" pada 29 Desember 2017 pasca perusahaan bertransformasi status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dan nama Perseroan bertransformasi menjadi PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.<sup>13</sup>

13. Riwayat dan Biografi Singkat PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk (Kode Bursa Perusahaan : SMAR)

PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk dibangun tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ( SMART ) ialah satu dari sekian perusahaan public produk konsumen berbasis kelapa sawit secara terkemuka maupun terintegrasi dalam Indonesia , membuahakan penjualan senilai Rp 36,2 Triliun dan EBITDA sekitar Rp 2,3 triliun pada tahun 2019.

SMART mempunyai fokus dalam produksi minyak sawit secara lestari. Kegiatan pokok SMART diawali atas pengelolaannya 138 ribu hektar kebun kelapa sawit di Indonesia, termasuk lahan plasma, pemamenan dan pengolahan tandan buah segar sebagai inti sawit juga minyak sawit. Produk turunan SMART didistribusikan melalui sejumlah merk selayaknya Kunci Mas juga Filma.<sup>14</sup>

14. Riwayat dan Biografi Singkat PT Buana Artha Anugerah Tbk (Kode Bursa Perusahaan : STAR)

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 sebagai PT Star Asia International. Pada tahun 2010, nama perusahaan diubah menjadi PT Star Protechem. Setelah itu, perusahaan melakukan penawaran umum saham di Bursa Efek Jakarta dan bertransformasi menjadi perusahaan publik pada tahun 2011. Sejak itu, perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan perniagaan besar yang bergerak di bidang bahan baku benang, kapas dan tekstil. Pada tahun 2018, perseroan menawarkan produk-produk perusahaan manajemen investasi

---

<sup>13</sup> Laporan Tahunan, (PT Multipolar Technology Tbk, 2019), 16

<sup>14</sup> Laporan Tahunan, *Innovation And Sustainability* , (PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk, 2019), 2

yang dikelola oleh anak perusahaan, yakni memberikan dukungan investasi dan kelangsungan bisnis.<sup>15</sup>

15. Riwayat dan Biografi Singkat PT Sitara Propertindo Tbk (Kode Bursa Perusahaan : TARA)

PT Sitara Propertindo Tbk dibangun pada 1 Juni 2006 dengan nama PT Garda Jaya Prima. Pada awal pendirian itu ruang lingkup aktivitas bisnis perseroan hanya memuat bidang pembangunan, jasa, perniagaan, industri dan investasi. Perseroan memutuskan untuk melakukan transformasi nama menjadi PT Sitara Propertindo, efektif sejak 13 juni 2013. Transformasinama ini mendorong pihak manajemen untuk memperkuat permodalan lewat penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada 11 Juli 2014. Saat ini lewat 17 Entitas anak yang dipunyai secara langsung maupun tidak langsung, Perseroan telah membangun dan mengelola proyek rumah tapak, ruko, kios dan di wilayah Jakarta, Tangerang Selatan dan Wonorogi.<sup>16</sup>

16. Riwayat dan Biografi Singkat PT Tigaraksa Satria Tbk (Kode Bursa Perusahaan : TGKA)

PT Tigaraksa Satria Tbk ialah perusahaan multinasional yang merilis produk barang konsumen yang bermarkas di Jakarta. Perusahaan ini dibangun pada tahun 1980. Perusahaan ini membuahkkan barang - barang konsumen lainnya seperti pengalengan makanan dan seterusnya. PT Tigaraksa Satria memiliki 1.290 karyawan untuk membantu operasional perusahaan mulai dari produksi dan lain - lain.<sup>17</sup>

17. Riwayat dan Biografi Singkat PT Tira Austenite Tbk (Kode Bursa Perusahaan : TIRA)

PT Tira Austenite Tbk dibangun pada tanggal 8 April 1974 yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu PT Tira Austenite menjadi satu dari sekian anak perusahaan

---

<sup>15</sup> Laporan Tahunan, Membangun Fundamental Yang Lebih Kokoh , (PT Buana Artha Anugerh Tbk, 2019), 21

<sup>16</sup> Laporan Tahunan, Mengoptimalkan Potensi, Menjaga Kestinambungan Usaha , (PT Sitara Propertindo Tbk, 2019), 35

<sup>17</sup> Profil Bursa PT Tigaraksa Satria Tbk di unduh pada tanggal 01 April 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Tigaraksa\\_Satria](https://id.wikipedia.org/wiki/Tigaraksa_Satria)

dari PT Tigaraksa dengan kepemilikan saham 50%. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dimiliki oleh Bapak Johnny Santoso. Adapun susunan pengurus PT Tira Austenite pada saat itu terdiri dari satu orang komisaris, yakni Bapak Johnny Santoso.

Pada tahun 1979 untuk mengembangkan usahanya PT Tira Austenite membangun anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, yakni PT Alpha Austenite.<sup>18</sup>

18. Riwayat dan Biografi Singkat PT Telkom Indonesia Tbk (Kode Bursa Perusahaan : TLKM)

Sejak tahun 1965, Telkom ditandai dengan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi oleh pemerintah, yang memecah PN Postel menjadi Badan Usaha Milik Negara Pos Giro (PN Pos Giro) dan Badan Usaha Milik Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan memisahkan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebagai perusahaan bebas penjualan produk perangkat telekomunikasi. Kemudian, pada tahun 1991, Perumtel berganti nama menjadi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau perseroan terbatas negara yang resmi bernama Telkom. Telkom telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 1995 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan *New York Stock Exchange* (NYSE).<sup>19</sup>

19. Riwayat dan Biografi Singkat PT Ristia Mahkota Sejati Tbk (Kode Bursa Perusahaan : RBMS)

PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (Perseroan) ialah perusahaan yang melangsungkan ekspansi bisnis dalam lingkup bisnis properti dan berdomisili di Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan bernama PT Ristia Bintang Mahkota pada tahun 1985 dan melangsungkan ekspansi bisnis di bidang penyediaan dan perbaikan perumahan untuk masyarakat menengah hingga masyarakat menengah ke bawah. Pada tahun 1997 PT Ristia Bintang Mahkota resmi

---

<sup>18</sup> Profil Bursa PT Tira Austenite Tbk di unduh pada tanggal 01 April 2022, [tiraustenite.com/v5/id/sekilas-perusahaan](http://tiraustenite.com/v5/id/sekilas-perusahaan)

<sup>19</sup> Laporan Tahunan, *Committed To Sustainable And Better Profitability*, (PT Telkom Indonesia Tbk, 2019), 4

tercatat sebagai perusahaan terbuka dan berubah nama menjadi PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk.<sup>20</sup>

20. Riwayat dan Biografi Singkat PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (Kode Bursa Perusahaan : SAME)

PT Sarana Media Metropolitan dibangun pada 13 November 1984. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham OMNI Hospitals Pulomas sebagai langkah strategis dalam memasuki industri kesehatan. Sejak itu, Perseroan lewat OMNI Hospital bertekad menjadi satu dari sekian penyedia layanan kesehatan dan rumah sakit terkemuka Indonesia. Dilandaskan pada visi strategis jangka panjangnya pada 1988 Perseroan berubah status menjadi rumah sakit umum dengan menyediakan layanan kesehatan yang lengkap. Dua tahun kemudian pada 2008, OMNI Hospitals Alam Sutera resmi beroperasi dengan lima Pusat Layanan Unggulan, didukung oleh dokter spesialis terkemuka.<sup>21</sup>

21. Riwayat dan Biografi Singkat PT Sidomulyo Selaras Tbk (Kode Bursa Perusahaan : SDMU)

PT Sidomulyo Selaras Tbk ialah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam transportasi pengangkutan dan penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, semisal bahan kimia, minyak dan gas untuk memenuhi kebutuhan industri yang berbeda. Perusahaan ini dibangun pada tanggal 19 Januari 1993, berlandaskan Akta No. 42 yang diterbitkan di hadapan notaris Jakarta Trisnawati Mulia. Kantor pusat berlokasi di Jakarta, Jakarta Gunung Sahari III No.12A.

Pada 12 Juli 2011, perusahaan melakukan penawaran umum perdana (IPO) untuk mengoptimalkan kinerja dan layanan pelanggan. Perusahaan memakai sebagian besar pendapatannya dari IPO untuk membeli armada baru sebagai tanggapan atas tingginya permintaan layanan transportasi di banyak industri.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Laporan Tahunan,, (PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk, 2019),

1

<sup>21</sup> Laporan Tahunan, *Augmenting Value - Based Care*, (PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, 2019), 35

<sup>22</sup> Laporan Tahunan, (PT Sidomulyo Selaras Tbk, 2019), 18

22. Riwayat dan Biografi Singkat PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Kode Bursa Perusahaan : SIDO)

Pada tahun 1930 an, Sido Muncul lahir berkat sentuhan tangan dingin Ibu Rahmat Sulistio yang memulai usaha rumahan dari nol bersama tiga orang karyawan di Yogyakarta. Pada tahun 1940, Ibu Rahmat Sulistio memperluas sektor usahanya dengan mencoba meramu ramuan jamu godogan untuk masuk angin dengan nama Tolak Angin. Pada tahun 1997, Sido Muncul membangun unit pabrik yang lebih besar dan lebih modern untuk memprediksi kemajuan di masa depan. Pada tahun 1997, Sido Muncul membangun unit pabrik yang lebih besar dan lebih modern di atas lahan seluas 30 hektar di Crepes, Jawa Tengah, Hongaria dan Bergas. Luas bangunan pabrik diperkirakan 8 hektar, dan area sekitarnya mendukung lingkungan pabrik.<sup>23</sup>

23. Riwayat dan Biografi Singkat PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Kode Bursa Perusahaan : BUDI)

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (PT Budi Acid Jaya Tbk) ialah satu dari sekian perusahaan yang tergabung dalam Grup Usaha Sungai Budi (SBG). SBG dibangun di Lampung pada tahun 1947, tak lama setelah Indonesia merdeka. Sementara itu, SBG telah berkembang menjadi satu dari sekian perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia.

Awalnya, Bisnis SBG ialah berupa perniagaan singkong, cengkeh, lada hitam, kopi, juga yang lain. Masa kini, SBG ialah produsen utama tepung beras juga tepung tapioka beserta menjadi perusahaan utama yang merilis produk kelapa sawit beserta turunannya, beserta sejumlah produk dengan penggunaan selaku bahan kimia, kembang gula, kertas, bahan baku makanan, maupun industri lainnya.<sup>24</sup>

24. Riwayat dan Biografi Singkat PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (Kode Bursa Perusahaan : GHON)

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia dibangun pada tahun 2001 sesuai dengan Akta Pendirian No. 58 tanggal 27

---

<sup>23</sup> Laporan Tahunan, Menginspirasi Kehidupan Yang Lebih Baik, (PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, 2019), 47

<sup>24</sup> Laporan Tahunan, *Strengthening Through Downstreams And Greenery Development*, (PT Budi Starch & Sweetener Tbk, 2019), 30

April 2001, diterbitkan di hadapan Notaris Bekashi Nurmiati Sh. PT Gihon Telekomunikasi ialah perusahaan telekomunikasi bebas Indonesia yang disetujui pembangunannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Kebijakan No. C00679.HT.01.01TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Pendirian perusahaan ini selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 14 November 2006 dan Tambahan No. 11910 Tahun 2006. Perusahaan ini telah aktif secara komersial sejak didirikan pada tahun 2001.<sup>25</sup>

25. Riwayat dan Biografi Singkat PT Aksara Global Development Tbk (Kode Bursa Perusahaan : GAMA)

PT Gading Development Tbk dibangunberlandaskan Akta No. 45 tanggal 18 Desember 2003 dari P. Sutrisno A. Tampubolon S,H.M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian itu telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Kebijaksanaannya No.C - 10424 HT.01.01TH.2004 tanggal 28 April 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 9850 tanggal 1 Oktober 2004. Lewat Rapat Umum Pesero Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diselenggarakan pada Hari Jum'at tanggal 21 September 2018, bertempat di Swissbell Pondok Indah, Jl. Metro Pondol Indah Sektor 2 Blok SA, Jakarta diputuskan transformasi nama Perseroan menjadi PT Aksara Global Development Tbk atau nama lain yang disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan sehubungan itu memberikan kuasa pada Direksi Perseroan untuk merubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.<sup>26</sup>

26. Riwayat dan Biografi Singkat PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (Kode Bursa Perusahaan : IKAI)

PT Intikeramik Alamsari Industri Tbl dibangun pada tanggal 26 Juni 1991 dan menjadi satu dari sekian produsen ubin porselen terbesar di Indonesia sampai saat ini, dengan

---

<sup>25</sup> Laporan Tahunan, Mempercepat Pembangunan Jaringan, Memperkuat Bangsa, (PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2019), 11

<sup>26</sup> Laporan Tahunan, (PT Aksara Global Development Tbk, 2019), 26

kemampuan produksi konsolidasi sebesar 6.000.000 m per tahun. Pabrik intikeramik bertempat di lingkup industri Polem Manis, Tangerang, Banten. Perusahaan ini resmi beroperasi sejak bulan Mei 1993 dengan satu lini produksi.

Permintaan terhadap produk perseroan ikut bertambah seiring semakin populernya ubin porselen merek Essenza. Guna memenuhi tingginya permintaan itu, Perseroan menambah satu lini produksi pada tahun 1994. Satu tahun kemudian atau pada tahun 1995 Perseroan mengakuisisi 99% saham PT Internusa Keramik Alamsari (INKA). Melalui aksi korporasi itu, Pengelolaan produksi manufaktur perseroan dilakukan anak perusahaan yakni PT INKA.<sup>27</sup>

27. Riwayat dan Biografi Singkat PT Alam Sutera Realty Tbk (Kode Bursa Perusahaan : ASRI)

PT Alam Sutera Realty Tbk dibangun dengan nama PT Adhihutama Manunggal pada 3 November 1993 oleh Bapak Haryanto Tirtohadiguno dan keluarga. Pada 19 September 2007, PT Adhihutama Manunggal melakukan transformasinama menjadi PT Alam Sutera Realty dengan aktivitas usaha utama yang bergerak di bidang pengembangan property terintegrasi untuk menciptakan kehidupan yang berkapabilitas. Untuk menjalankan aktivitas usahanya, Peseroan melakukan pembangunan dan pengelolaan kawasan perumahan, komersial dan industri, dan pengelolaan pusat perbelanjaan, area rekreasi dan perhotelan terpadu.

Untuk mempercepat pertumbuhannya sebagai perusahaan pengembang property terintegrasi, pada 18 Desember 2007, Perseroan resmi melantai di BEI dengan kode saham ASRI. Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk membangun pertumbuhan yang berkesinambungan dan membawa manfaat optimal bagi semua pemangku kepentingan.<sup>28</sup>

28. Riwayat dan Biografi Singkat PT Puradelta Lestari Tbk (Kode Bursa Perusahaan : DMMAS)

---

<sup>27</sup> Laporan Tahunan, *Rising With Momentum*, (PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk, 2019), 74

<sup>28</sup> Laporan Tahunan, *Investing Into The Future* (PT Alam Sutera Realty Tbk, 2019), 49



Pada tanggal 12 November 1993, PT Puradelta Lestari Tbk dibangun yang tertera dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, S.H. Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat kebijaksanaan No, C2-1147-HT.01.01.Th.1994 tanggal 27 Januari 1994 telah menyetujui akta pendirian. Perusahaan ini dibangun dengan maksud untuk menjalankan usaha di sektor pembangunan property lewat pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial. Pada tanggal 29 Mei 2015, perusahaan ini go public dengan tercatatnya saham mereka di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal itu, perseroan telah memperkuat struktur permodalan, sebab saham mereka telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>29</sup>

29. Riwayat dan Biografi Singkat PT Digital Mediatama Maxima Tbk (Kode Bursa Perusahaan : DMMX)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk dibangun pada 15 September 2015 dengan nama PT Digital Marketing Solution. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Digital Mediatama Maxima Tbk berlandaskan Akta Pernyataan Kebijakan Sirkuler Para Pesero Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019. Akta pendirian perseroan telah mengalami beberapa kali transformasi dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pesero Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 15 Juli 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia lewat Kebijakan Menteri Hukum dan Hak asasi Republik Indonesia No.AHU-0041371.<sup>30</sup>

30. Riwayat dan Biografi Singkat PT Gajah Tunggal Tbk (Kode Bursa Perusahaan : GJTL)

PT Gajah Tunggal Tbk pertama kali dibangun sebagai produsen ban sepeda pada tahun 1951. Dalam kurun waktu beberapa tahun, perseroan ini mampu meningkatkan kapasitas dalam merilis produk kapasitas ban sepeda motor dan ban

---

<sup>29</sup> Laporan Tahunan, *Membangun Masa Depan Yang Kokoh*, (PT Puradelta Lestari Tbk, 2019), 49

<sup>30</sup> Laporan Tahunan, *Practical Digital Advertising*, (PT Digital Mediatama Maxima Tbk, 2019), 28 - 29

dalam, dan diperluas lagi ke pembuatan ban kendaraan penumpang dan komersial. Perusahaan mulai merilis produk ban untuk penumpang dan kendaraan komersial pada tahun 1981. Pada tahun 1993, Perusahaan memperluas produksimereka dengan menjual ban radial untuk mobil penumpang dan truk ringan. Dan di tahun 2010, kemampuan produksi perusahaan semakin meningkat dengan diproduksinya ban TBR.<sup>31</sup>

31. Riwayat dan Biografi Singkat PT Hartadinata Abadi Tbk (Kode Bursa Perusahaan : HJTL)

PT Hartadinata Abadi Tbk dibangun pada tahun 2004 dengan mulai merilis produk dan mengusung penjualan produk tama perseroan di pasar perhiasan daerah jawa barat. Perusahaan berada di Kabupaten Bandung dan dibangunberlandaskan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kalitransformasi. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana transformasi anggaran dasar Perseroan terakhir berlandaskan Akta Pernyataan Kebijaksanaan Rapat PT Hardinata Abadi Tbk. Perusahaan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hardinata Abadi Tbk dengan Kode Emiten "HRTA".<sup>32</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data pada pengujian ini memuat bagian perihal deskripsi atau penjelasan lebih spesifik perihal variabel Struktur Modal (X1) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga penjelasan spesifik perihal variabel Kinerja Keuangan (X2) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga penjelasan spesifik perihal variabel Pendapatan Bersih (X3) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 - 2019.

---

<sup>31</sup> Laporan Tahunan, (PT Gajah Tunggal Tbk, 2019), 55 - 56

<sup>32</sup> Laporan Tahunan, Metamorfosa Temukan Dirimu Yang Baru, (PT Hartadinata Abadi Tbk, 2019), 35 - 36

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Operasional Rasio Keuangan Pada**  
**Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018**

Kode Perusahaan	Struktur Modal (X1)	Kinerja Keuangan (X2)	Pendapatan Bersih (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
	DER	CR	ROA	PBV
MYOR	1.05	2.65	0.05	2.45
ADES	0.82	1.38	0.06	1.12
INDF	0.93	1.06	0.05	4.47
FIRE	0.77	1.17	0.01	9.59
CLEO	0.31	1.64	0.07	2.14
TSPC	0.45	2.56	0.06	1.51
KLBF	0.18	4.65	0.13	8.44
EKAD	0.17	5.04	0.08	2.14
EMDE	1.63	2.98	0.01	1.93
FAST	0.94	1.96	0.07	10.07
MLPT	1.25	1.35	0.04	5.02
PCAR	0.32	3.63	0.07	15.11
SMAR	1.39	1.49	0.02	8.49
STAR	0.25	2.87	0.28	0.49
TARA	0.06	0.78	0.08	3.34
TGKA	1.79	1.75	0.09	1.12
TIRA	1.13	1.42	0.01	5.59
TLKM	0.75	0.93	0.13	3.16
RBMS	0.42	2.11	0.01	0.04
SAME	0.95	3.51	0.02	5.27
SDMU	1.98	1.03	0.11	1.54
SIDO	0.14	4.19	0.19	4.34
BUDI	1.76	1.03	0.01	3.52
GHON	0.24	0.72	0.11	2.31
GAMA	0.24	3.67	0.01	1.09
IKAI	0.68	0.46	0.05	2.04

Kode Perusahaan	Struktur Modal (X1)	Kinerja Keuangan (X2)	Pendapatan Bersih (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
	DER	CR	ROA	PBV
ASRI	1.18	14.13	0.04	6.41
DMAS	0.04	12.72	0.06	0.19
DMMX	0.39	3.66	0.21	1.41
GJTL	2.31	1.52	0.01	1.21
HRTA	0.46	3.68	0.08	1.62

Tabel 4.3

**Hasil Perhitungan Operasional Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019**

Kode Perusahaan	Struktur Modal (X1)	Kinerja Keuangan (X2)	Pendapatan Bersih (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
	DER	CR	ROA	PBV
MYOR	0.92	3.42	0.11	1.93
ADES	0.44	2.01	0.11	1.08
INDF	0.77	1.27	0.06	4.38
FIRE	0.37	2.83	0.02	2.41
CLEO	0.62	1.17	0.11	1.77
TSPC	0.44	2.72	0.07	1.41
KLBF	0.21	4.35	0.12	8.24
EKAD	0.35	6.91	0.07	2.48
EMDE	1.77	3.97	0.02	2.02
FAST	1.05	1.64	0.07	13.99
MLPT	1.15	1.27	0.05	2.28
PCAR	0.48	2.45	0.08	3.26
SMAR	1.54	1.07	0.03	1.43
STAR	0.18	6.45	0.33	0.87
TARA	0.07	0.61	0.11	1.59
TGKA	1.15	2.15	0.14	1.01
TIRA	1.04	1.47	0.03	5.41
TLKM	0.88	0.71	0.12	3.35
RBMS	0.33	2.66	0.02	0.03
SAME	1.28	5.14	0.05	3.19

Kode Perusahaan	Struktur Modal (X1)	Kinerja Keuangan (X2)	Pendapatan Bersih (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
	DER	CR	ROA	PBV
SDMU	3.25	0.58	0.16	2.58
SIDO	0.15	4.12	0.22	6.24
BUDI	1.33	1.06	0.02	3.61
GHON	0.23	0.66	0.08	1.51
GAMA	0.21	3.49	0.01	0.87
IKAI	0.48	0.78	0.05	1.01
ASRI	1.07	1.31	0.04	4.42
DMAS	0.17	3.71	0.17	0.21
DMMX	0.04	23.21	0.02	0.04
GJTL	2.02	1.49	0.02	1.26
HRTA	0.91	10.11	0.06	2.11

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah

### 1. Struktur Modal (X1)

Pada pengujian ini Struktur Modal dijadikan sebagai variabel bebas (terikat) atau X1. Struktur Modal ialah pengkomparasian antara total hutang dengan total modal sendiri. Dalam pengujian ini struktur modal diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yakni dengan cara membagikan total hutang dengan total modal.

Berdasarkan perhitungan nilai Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 dengan nilai struktur modal tertinggi Perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) sebesar 2,31 dan nilai struktur modal terendah Perusahaan PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) sebesar 0,04. Sedangkan perhitungan nilai Struktur Modal (DER) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 dengan nilai struktur modal tertinggi Perusahaan PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) sebesar 3,25 dan nilai struktur modal terendah Perusahaan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) sebesar 0,04.

## 2. Kinerja Keuangan (X2)

Pada pengujian ini Kinerja Keuangan dijadikan sebagai variabel bebas (terikat) atau X2. Kinerja Keuangan ialah hasil yang didapat perusahaan dalam suatu periode tertentu sebagai patokan kesehatan perusahaan. Dalam pengujian ini Kinerja Keuangan diukur dengan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas menggunakan *Current Rasio (CR)* yaitu membagi aktiva lancar dengan hutang lancar untuk mengetahui keuangan jangka pendek perusahaan.

Berdasarkan perhitungan nilai Rasio Likuiditas memakai *Current Rasio* pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 dengan rasio likuiditas nilai tertinggi Perusahaan PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) sebesar 14,13 dan rasio likuiditas terendah Perusahaan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) sebesar 0,72. Sedangkan *Current Rasio* pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 dengan rasio likuiditas nilai tertinggi Perusahaan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) sebesar 23,21 dan rasio likuiditas terendah Perusahaan PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) sebesar 0,58.

## 3. Pendapatan Bersih (X3)

Pada pengujian ini Pendapatan Bersih dijadikan sebagai variabel bebas (terikat) atau X3. Pendapatan Bersih ialah biaya yang memuat beban perusahaan dan pajak dalam suatu periode tertentu yang sudah dikurangi dengan laba kotor. Dalam pengujian ini Pendapatan Bersih diukur dengan Rasio Retur Aset (*Return On Assets*) dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan data perhitungan nilai Rasio Retur Aset (*Return On Assets*) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 nilai pendapatan bersih tertinggi Perusahaan PT Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) sebesar 0,28 dan nilai pendapatan bersih terendah Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (RBMS), PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI), PT Aksara Global Development Tbk (GAMA) dan PT Gajah Tunggul Tbk (GJTL) sebesar 0,01. Sedangkan nilai Rasio

Retur Aset (*Return On Assets*) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 nilai pendapatan bersih tertinggi Perusahaan PT Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) sebesar 0,33 dan nilai pendapatan bersih terendah Perusahaan PT Aksara Global Development Tbk (GAMA) sebesar 0,01.

#### 4. Nilai Perusahaan (Y)

Pada pengujian ini Nilai Perusahaan dijadikan sebagai variabel terikat (bebas) atau Y. Nilai Perusahaan ialah sebagai hasil pengkomparasian antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Dalam pengujian ini Nilai Perusahaan diukur dengan Rasio PBV (*Price Book Value*) dengan mengkomparasikan harga perlembar saham dengan nilai buku saham biasa untuk mengetahui tingkatan harga saham dan potensi perusahaan.

Berdasarkan data perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 nilai perusahaan tertinggi Perusahaan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) sebesar 15,11 dan nilai perusahaan terendah Perusahaan PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (RBMS) sebesar 0,04. Sedangkan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 nilai perusahaan tertinggi Perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) sebesar 13,99 dan nilai perusahaan terendah Perusahaan PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (RBMS) sebesar 0,03

### C. Hasil Penelitian Uji Kualitas Data

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Kualitas Data Pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2019**

No	Uji Kualitas Data	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Uji Reliabilitas	Menggunakan Cronbach's Alpha : a. Struktur Modal (X1) = 0,800 b. Kinerja Keuangan (X2) = 0,749 c. Pendapatan Bersih (X3) =	Reliabel

No	Uji Kualitas Data	Hasil Pengujian	Keterangan
		0,709 d. Nilai Perusahaan (Y) = 0,723	
2.	Uji Validitas Data	Menggunakan <i>Corrected Item - Total Correlation</i> : a. Struktur Modal (X1) = 0,501 b. Kinerja Keuangan (X2) = 0,602 c. Pendapatan Bersih (X3) = 0,690 d. Nilai Perusahaan (Y) = 0,653	Valid
3.	Uji Asumsi Klasik		
	Uji Normalitas	Menggunakan <i>Kolmogorof Smirnov</i> signifikansi sebesar 0,113	Terdistribusi Normal
	Uji Multikolinearitas	Menggunakan <i>Variance Inflation (VIF)</i> : a. Struktur Modal (X1) = 1,240 b. Kinerja Keuangan (X2) = 1,060 c. Pendapatan Bersih (X3) = 1,299	Tidak Terjadi Multikolinearitas
	Uji Heterosdastisitas	Menggunakan Uji Glejser : a. Struktur Modal (X1) = 0,043 b. Kinerja Keuangan (X2) = 0,064 c. Pendapatan Bersih (X3) = 0,610	Tidak Terjadi Heterodastisitas
	Uji Autokorelasi	Menggunakan Durbin - Watson (DW) : $dU < d < 4 - dU = 1,650 < 2,112 < 2,350$	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber Data Diolah Dengan SPSS



## 1. Uji Reliabilitas

Pengujian Realibilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu pada Struktur Modal (X1) diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,800. Pada Kinerja Keuangan (X2) diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749. Pada Pendapatan Bersih (X3) diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,709 dan Pada Nilai Perusahaan (Y) diketahui *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723 Sehingga dikatakan Reliabel karena *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini lebih besar dari *Standart Cronbach* yaitu 0,60 yang artinya variabel pada penelitian ini cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

## 2. Uji Validitas

Pengujian Validitas pada penelitian ini menggunakan *Corrected Item - Total Correclation* diperoleh nilai Struktur Modal (X1) sebesar 0,501. Kinerja Keuangan (X2) sebesar 0,602. Pendapatan Bersih (X3) sebesar 0,690 dan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,653. Jika dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 pada penelitian ini yaitu sebesar 0,355 dinyatakan bahwa Struktur Modal (X1), Kinerja Keuangan (X2), Pendapatan Bersih (X3) dan Nilai Perusahaan (Y) adalah valid karena mempunyai hasil lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$  0,355).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk mengkaji dalam model regresi apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan memakai uji *kolmogorof smirnov* satu arah. Pengambilan konklusi dilakukan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak ialah dengan melihat nilai signifikannya. Jika signifikan  $>$  0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $<$  0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Struktur Modal (DER) , Kinerja Keuangan (CR), Pendapatan Bersih (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) telah terdistribusi secara normal sebab masing - masing dari variabel memiliki nilai lebih

0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel di atas ada nilai diambil simpulan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) = 0,113 (11,3%). Dari nilai itu dapat diambil simpulan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermaksud untuk mengkaji model regresi apakah dijumpai adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi eksistensi multikolinearitas dalam model, Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga ada sejumlah ketentuan berikut ini :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka ada multikolinearitas
- 2) Bila  $VIF < 10$ , maka tidak ada multikolinearitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Struktur Modal = 1,240 < 10 dan nilai tolerancinya ialah 0,807 > 0,1

Nilai VIF Kinerja Keuangan = 1,060 < 10 dan nilai tolerancinya ialah 0,943 > 0,1

Nilai VIF Pendapatan Bersih = 1,299 < 10 dan nilai tolerancinya ialah 0,770 > 0,1

Maka dalam pengujian ini dapat diambil simpulan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heterosdastisitas

Uji Heterosdastisitas bermaksud untuk mengkaji suatu keadaan dimana varians dan kekeliruan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi Heterosdastisitas. Uji Heterosdastisitas dapat dilakukan dengan memakai uji glejser , yakni dengan mengkaji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel bebas dengan nilai *absolute unstandardized residual regresi* sebagai variabel terikat. Jika hasil uji Heterosdastisitas di atas level signifikan ( $r >$

0,05 ) berarti tidak terjadi Heterosdastisitas dan sebaliknya jika level di bawah signifikan (  $r < 0,05$  ) berarti terjadi Heterosdastisitas.

Dari hasil pengujian Heterosdastisitas pada tabel diketahui bahwa nilai signifikan variabel Struktur Modal (X1) senilai 0,064, variabel Kinerja Keuangan (X2) senilai 0,610 dan variabel Pendapatan Bersih (X3) senilai 0,212. Ketiga variabel tersebut menjelaskan bahwa nilainya lebih besar daripada 0,05 sehingga memiliki arti tidak terjadi Heterosdastisitas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi Heterosdastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk mengkaji dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kekeliruan pengganggu pada period eke t dengan kekeliruan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka disebut ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi.

Berikut ini dasar pengambilan kebijaksanaan pada uji autokorelasi :

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$ , maka hipotesis nol ditolak, maknanya ada autokorelasi
- 2) Jika  $dU < d < 4 - dU$ , maka hipotesis nol diterima, maknanya tidak ada autokorelasi
- 3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$ , maknanya tidak ada konklusi.

Dari data di atas hasil pengujian dengan uji autokorelasi dapat dirincikan diantaranya :

$$n = 31$$

$$d = 2,112$$

$$dL = 1,2292$$

$$dU = 1,6500$$

$$4 - dL = 2,771$$

$$4 - dU = 2,350$$

Sehingga diperoleh hasil  $1,650 < 2,112 < 2,350$  tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Hipotesis

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Hipotesis Pada Perusahaan Manufaktur Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2019**

No	Uji Hipotesis	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Uji Regresi Data Panel		
	Uji <i>Chow</i>	Nilai Probabilitas <i>cross section F-statistic</i> sebesar 0,0019	<i>Fixed Effect</i> diterima
	Uji <i>Hausman</i>	Nilai Probabilitas <i>chi squares</i> sebesar 0,8607	<i>Random Effect</i> diterima
	<i>Laglanger Multiplier</i>	Nilai <i>p-value</i> sebesar 0,0038	<i>REM - Random Effect</i> diterima
2.	Uji Regresi Linear Berganda	Output Tabel penilaian : $Y = 0,862 + (1,587)X1 + (0,329)X2 + (1,122)X3$	Nilai Konstanta = 0,862 Koefisien Regresi : Struktur Modal = 1,587 Kinerja Keuangan = 0,329 Pendapatan Bersih = 1,122
3.	Uji t	a. Struktur Modal (X1) mempunyai $t_{hitung}$ sebesar 3,448 dan signifikansi 0,001 b. Kinerja Keuangan (X2) mempunyai $t_{hitung}$ sebesar 4,956 dan signifikansi 0,000 c. Pendapatan Bersih (X3)	a. Struktur Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) b. Kinerja Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) c. Pendapatan

No	Uji Hipotesis	Hasil Pengujian	Keterangan
		mempunyai $t_{hitung}$ sebesar 1,234 dan signifikansi 0,222	Bersih (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)
4.	Uji Simultan (F)	Nilai $F_{hitung}$ sebesar 22,025 dan Signifikansi 0,000	Struktur Modal (X1), Kinerja Keuangan (X2) dan Pendapatan Bersih (X3) secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)
5.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	Nilai $Adjusted R Square$ sebesar 0,521	Struktur Modal (X1), Kinerja Keuangan (X2) dan Pendapatan Bersih (X3) mempunyai pengaruh sebesar 52,1% terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Sumber Data Diolah SPSS.

## 1. Uji Regresi Data Panel

### a. Uji Chow

Pengujian uji chow pada penelitian ini berdasarkan tabel hasil perhitungan menggunakan *eviews* 9, mempunyai nilai probabilitas *cross sections F-statistic* yaitu sebesar  $0,0019 < 0,05$  dengan berdasarkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah menggunakan *fixed effect* daripada *common effect*.

### b. Uji Hausman

Pengujian uji hausman pada penelitian ini berdasarkan tabel hasil perhitungan menggunakan *eview*

9. mempunyai nilai probabilitas *chi squares* yaitu sebesar  $0,8607 < 0,05$  dengan berdasarkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah menggunakan *REM - Random Effect* daripada model *FEM-fixed effect*.

- c. Laglanger Multiplier  
Pengujian Laglanger Multiplier pada penelitian ini berdasarkan tabel hasil perhitungan menggunakan *eview 9* dilakukan untuk menentukan mana metode paling baik untuk regresi data panel. Hasil yang diperoleh nilai sebesar *p-value*  $0,0038 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah menggunakan *REM - Random Effect* daripada model *FEM-fixed effect*.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda dipakai untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas sebagai aspek yang dihasilkan (di naik turunkan nilainya). Pada penelitian ini diperoleh Persamaan regresi linear berganda diantaranya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

X1 : Struktur Modal

X2 : Kinerja Keuangan

X3 : Pendapatan Bersih

e : Error

Jadi penilaian analisis regresi berganda dari output tabel ialah :

$$Y = 0,862 + (1,587)X_1 + (0,329)X_2 + (1,122)X_3 + e$$

Persamaan regresi itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstansa senilai 0,862, yakni jika struktur modal, kinerja keuangan dan pendapatan bersih nilainya 0,862 maka nilai perusahaannya ialah 0,862.
- Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal senilai 1,587, yakni jika Struktur Modal dinaikan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan senilai 1,587

dengan perkiraan bahwa variabel bebas lain memiliki nilai tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel Kinerja Keuangan senilai 0,329, yakni jika Kinerja Keuangan dinaikan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan senilai 0,329 dengan perkiraan bahwa variabel bebas lain memiliki nilai tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Bersih senilai 1,122, yakni jika Pendapatan Bersih dinaikan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan peningkatan senilai 1,122.

### 3. Uji Statistik t

Uji Statistik t dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Hipotesis di terima jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ( $\alpha$ ) > 0,05. Berlandaskan tabel di atas dapat diambil simpulan bahwa :

- a. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$ , maknanya tidak ada pengaruh positif antara struktur modal pada nilai perusahaan

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , maknanya ada pengaruh positif antara struktur modal pada nilai perusahaan

Diketahui bahwa Struktur Modal yang memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $3,448 > 2,048$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $\beta$  positif, yakni 0,357 dapat diambil simpulan bahwa variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) yang diukur dengan memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Nilai Perusahaan (Y) yang diukur memakai *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

- b. Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$ , maknanya tidak ada pengaruh positif antara kinerja keuangan pada nilai perusahaan

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , maknanya ada pengaruh positif antara kinerja keuangan pada nilai perusahaan

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan yang memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $4,956 > 2,048$  dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  dan nilai  $\beta$  positif, yakni  $0,507$  dapat diambil simpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) yang diukur dengan memakai Rasio likuiditas dilihat dari *Current Ratio* (CR) pada Nilai Perusahaan (Y) yang diukur memakai *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

- c. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Pendapatan Bersih Pada Nilai Perusahaan

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$ , maknanya tidak ada pengaruh positif antara pendapatan bersih pada nilai perusahaan

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , maknanya ada pengaruh positif antara pendapatan bersih pada nilai perusahaan

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa Pendapatan Bersih yang memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yakni  $1,234 < 2,048$  dengan nilai signifikansi  $0,222 > 0,05$  dan nilai  $\beta$  positif, yakni  $0,112$  dapat diambil simpulan bahwa variabel Pendapatan Bersih ( $X_3$ ) yang diukur dengan memakai *Return On Asset* (ROA) pada Nilai Perusahaan (Y) yang diukur memakai *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan tidak signifikan, maka kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dipakai untuk menguak fakta perihal apakah variabel bebas secara bersama - sama berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat. Kriteria uji simultan F, yakni jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  maka  $H_a$  ditolak yang maknanya secara simultan variabel bebas berefek pada variabel terikat. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$



$< F$  tabel atau  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang maknanya secara simultan variabel bebas tidak memiliki efek pada variabel terikat.

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan 0,000 pada variabel bebas maka nilai probabilitas  $< 0,05$ . Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat diambil simpulan bahwa Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Pendapatan Bersih bersama - sama berefek pada Nilai perusahaan.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinan dipakai untuk mengungkap fakta perihal seberapa besar dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan kemampuan variabel bebas (X) ialah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang dipakai semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terikat dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas (X) pada variabel terikat (Y) semakin kecil.

Pada tabel nilai *Adjusted R Square* yang senilai 0,521 mengindikasikan bahwa proporsi pengaruh Struktur Modal (X1), Kinerja Keuangan (X2) dan Pendapatan Bersih (X3) pada variabel Nilai Perusahaan (Y) senilai 52,1% yang maknanya Struktur Modal yang diukur dengan memakai *Debt to Equity Ratio* (DER), Kinerja Keuangan yang diukur memakai rasio likuiditas dilihat dari *Current Ratio* (CR) dan Pendapatan Bersih yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki efek pada Nilai Perusahaan yang diukur memakai *Price Book Value* (PBV) senilai 52,1% sedangkan sisanya senilai 47,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang dikaji.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Pada Perusahaan

Pada pengujian ini ada perbedaan rerata antara Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price To Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019, yakni menunjukkan

hasil signifikansi  $0,001 < 0,050$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Struktur Modal memiliki  $t_{hitung}$  senilai 3,448 dan  $t_{tabel}$  nya , yakni 2,048 sehingga dapat diambil simpulan bahwa variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Hal itu sejalan dengan hasil pengujian terdahulu yang dijalankan oleh Muhammad Saddam dan Sarwani (2021) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan" (Studi Empiris Pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019) , yakni Struktur Modal berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina Nurrahmatia Effendi (2019) dengan judul " Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2016)" menyatakan bahwa Struktur Modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pada pengujian ini struktur modal yang diukur memakai *Total Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil pengujian dapat dimaknai bahwa jika semakin tinggi besarnya nilai hutang atau struktur modalnya dapat mempertinggi besarnya nilai perusahaan. Hal itu membuktikan bahwa jika perusahaan semakin banyak melakukan pemakaian hutang jangka panjang untuk membiayai aset perusahaan maka dapat mempertinggi nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan yang dijelaskan pada Teori *Trade Off*, yakni perusahaan bisa memakai hutang untuk pemanfaatan besar seperti penghematan pajak dan biaya - biaya lainnya perusahaan dikomparasikan dipakai untuk pengorbanan perusahaan seperti membayar bunga. Selain itu juga selaras dengan *Signaling Theory* yang memaparkan bahwa saat perusahaan memakai dana internal untuk membiayai usaha dalam perusahaan akan diperhatikan oleh investor sebagai sinyal positif dan signifikan sebab dianggap investor jika perusahaan memakai hutangnya maka perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertinggi kapasitas kemampuannya dan membayar hutang.

## 2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Pada Perusahaan

Pada pengujian ini ada perbedaan rerata antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019, yakni menunjukkan hasil signifikansi  $0,000 < 0,050$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kinerja Keuangan memiliki  $t_{hitung}$  senilai 4,956 dan  $t_{tabel}$  nya yakni 2,048 sehingga dapat diambil simpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Hal itu sejalan dengan hasil pengujian terdahulu yang dilakukan oleh Adiatna Permana, Shinta Widyastuti dan Retnasari (2021) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Jakarta *Islamic Index*" yakni hasil uji hipotesis pertama membuktikan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saddam dan Sarwani (2021) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Pada pengujian ini kinerja keuangan diukur dengan Rasio Likuiditas dilihat dari *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan membuat semakin tinggi juga kinerja perusahaan tersebut. Adanya tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mempunyai kesempatan lebih baik untuk mendapatkan respon dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan dan kreditur karena dengan mempertahankan likuiditasnya, perusahaan dapat mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak baik dalam pihak internal maupun eksternal. Pada Rasio Likuiditas Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar dan hutang lancarnya maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangan jangka pendeknya. Hal tersebut sejalan dengan teori sinyal atau *signaling theory* dimana jika nilai

likuiditas tinggi maka nilai profitabilitasnya juga tinggi sehingga akan berdampak pada investor yang akan memberikan sinyal positif dengan menganggap perusahaan dalam kondisi baik. Hal tersebut akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Pendapatan Bersih Terhadap Nilai Pada Perusahaan

Pada pengujian ini ada perbedaan rerata antara Pendapatan Bersih dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2019, yakni menunjukkan hasil signifikansi  $0,222 > 0,050$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pendapatan Bersih memiliki  $t_{hitung}$  senilai 1,234 dan  $t_{tabel}$  nya, yakni 2,048 sehingga dapat diambil simpulan bahwa variabel Pendapatan Bersih ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Hal itu sejalan dengan hasil pengujian terdahulu yang dijalankan oleh Muthia Berliana Dan Gusganda Suria Manda (2021) dengan judul "Pengaruh Biaya Promosi Dan Pendapatan Bersih Pada Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 - 2019", yakni Pendapatan Bersih secara parsial memiliki pengaruh negatif pada Nilai Perusahaan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Ali & Ridwan Feroji (2021) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019)" menyatakan bahwa Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pada pengujian ini pendapatan bersih yang diukur memakai *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil bahwa jika semakin tinggi pendapatan bersih suatu perusahaan maka nilai perusahaan tidak bertambah dan sebaliknya jika pendapatan bersih suatu perusahaan rendah maka nilai perusahaan tidak akan berkurang. Dalam teori signaling, perusahaan dapat mempertinggi nilai perusahaan melalui pemberian sinyal dalam bagian eksternal salah satunya

berwujud laporan keuangan yang bisa diberikan kepercayaan juga meminimalisir yang tidak pasti perihal kinerja perusahaan pada masa mendatang. Jika pendapatan bersih berpengaruh positif dan tidak signifikan dapat dimaknai jika kinerja manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aset pada perusahaan masih kurang efektif dan efisien yang berimbas pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan itu kecil sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan besar. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan juga dapat diartikan bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh yang ditimbulkan masih kurang maksimal atau dikatakan lemah. Hal tersebut dikarenakan tingkatan pengembalian pada laba atas penggunaan aktiva perusahaan menurut investor masih kurang maksimal karena investor mempertimbangkan hal lain. Sehingga investor dalam melakukan penilaian pada suatu perusahaan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tidak hanya dengan informasi mengenai laba saja namun informasi yang lainnya juga.